

ABSTRAK

NINDI ARIFA, NIM 2131140035, Nilai Sosial Tari *Olang-Olang* Di Desa Dayun Kecamatan Pembatu Dayun Kabupaten Siak, Skripsi. Jurusan Pendidikan Tari / S-1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai Sosial yang terkandung dalam Tari Olang-Olang di Desa Dayun Kecamatan Pembatu Dayun Kabupaten Siak.

Landasan teoritis dalam skripsi ini dijadikan pedoman dalam pengumpulan data yaitu nilai sosial dari Raven 2017 yang menjelaskan nilai sosial terdiri atas empat bagian yaitu toleransi, gotong royong, kerja sama dan musyawarah dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh penulis diolah dan dianalisis dengan teliti. Hasil olahan dan analisis tersebut disusun sehingga menghasilkan laporan dalam bentuk tulisan atau skripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan seperti bentuk tari Olang-Olang, merekam hasil wawancara dan melakukan dokumentasi video dan foto. Dilanjutkan mengkaji setiap nilai sosial yang ada pada tari Olang-Olang sesuai dengan teori yang digunakan.

Hasil penelitian ini yaitu nilai sosial **Toleransi** pada tari *Olang-olng* dapat dilihat dari sisi gerak elo sombah pembuka dan elo sombah penutup. Masyarakat Melayu Sakai berpendapat bahwa menghormati antar sesama manusia dilakukan untuk menjalin persatuan, saling menguatkan, dan menghindari perpecahan. Pola yang digunakan yaitu pola garis lurus horizontal menunjukkan adanya hubungan sesama manusia, dimana pada masyarakat Melayu Sakai memiliki pandangan dan kepercayaan bahwa antar sesama manusia harus dipandang sama rata tanpa membedakan. **Gotong royong** pada gerakan membuka sayap menggambarkan adanya bentuk solidaritas sosial antar sesama masyarakat dalam mewujudkan satu tujuan yang ingin dicapai. **Kerja sama** yang tergambar dari gerak menukik dan gerak menyambar menggambarkan adanya kekompakan dalam mencapai suatu hasil yang ingin dicapai dan mencerminkan bahwa adanya sikap kerja sama yang diterapkan oleh masyarakat Melayu Sakai. Musyawarah dapat dilihat pada keseluruhan tari *Olang-Olang*, keseluruhan gerak telah menjadi kesatuan tari *Olang-Olang* merupakan hasil dari sebuah kesepakatan masyarakat Melayu Sakai. **Musyawah** juga terlihat keputusan seluruh masyarakat yang telah menyetujui bahwa tari *Olang-Olang* ditampilkan dengan menggunakan busana adat Melayu Sakai serta menggunakan properti selendang untuk menyerupai elang.

Kata Kunci: *Tari Olang-Olang. Masyarakat Melayu Sakai*